

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar kanpenelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penerapanmetode *teams games tournament* kelas IIIA MIN NgepohTanggunggunung Tulungagung pada materi pokokbentuk-bentuk kerjasama. Tahap-tahap pembelajaran sebagai berikut:
 - a. Kegiatan awal: guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, do'a dan absensi, menyampaikan tujuan memotivasi pesertadidik, serta apresiasi terkait materi yang akan disampaikan.
 - b. Kegiatan inti: guru menjelaskan materi tentang bentuk-bentuk kerjasama yang aada di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat kemudian guru meminta peserta didik untuk menyebutkan bentuk-bentuk kerjasama. Selanjutnya guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang heterogen untuk di buat permainan atau tournament antar kelompok. Disini setiap peserta didik akan membuat satu soal dan jawaban kemudian untuk di jawab dan bagi kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapatkan point atau skor untuk di buat tanding kepermainan berikutnya untuk memperoleh reword dari guru baran gsiapa yang

mendapatkan skor tertinggi nanti dalam metode *teams games tournament*.

- c. Kegiatan penutup: guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan dan merefleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari, kemudian guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama dan mengucapsalam. Dari hasil wawancara yang telah penilitilakukan, dapat disimpulkan bahwa peserta didik merasa senang mengikuti pembelajaran dengan metode *times games tournament*.

2. Penerapan metode *times games tournament* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IIIA MIN Ngepoh Tanggunggunung Tulungagung pada materi bentuk-bentuk kerjasama. Dalam penelitian terbukti bahwa keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran telah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada peningkatan dari siklus I peserta didik yang mencapai nilai ≥ 75 sebanyak 15 peserta didik dan ≤ 75 sebanyak 6 peserta didik, dengan nilai rata-rata kelas 75,4, 1 peserta didik tidak mengikuti tes dan presentase ketuntasan kelas 29,10%. Sedangkan pada siklus II peserta didik yang mencapai nilai ≥ 75 sebanyak 17 peserta didik dan ≤ 75 sebanyak 3 peserta didik dan 2 peserta didik tidak

mengikuti tes, rata-rata kelas 94,3 dan presentase ketuntasan kelas 85%.

B. Saran

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MIN) Ngepoh Tanggungnung Tulungagung Kepada BapakKepala Madrasah Ibtidaiyah (MIN) Ngepoh Tanggungnung Tulungagung disarankan hendaknya memberikan rekomendasi bagi para guru agar dapat mengembangkan pelaksanaan system pembelajaran yang telah ada melalui penerapan *Direct Instruction* sebagai alternative dalam upaya meningkatkan mutu madrasah yang lebih berkualitas sesuai dengan visi dan misi madrasah yang ada.
2. Kepada Para Guru Madrasah Ibtidaiyah (MIN) Ngepoh Tanggungnung Tulungagung agar para peserta didik semangat dalam belajar, hendaknya guru berusaha untuk menambah khazanah keilmuannya yaitu dengan banyak membaca buku-buku yang berhubungan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik dan juga banyak membaca terkait model pembelajaran yang menyenangkan.
3. Kepada para peneliti selanjutnya
Bagi peneliti hendaknya melakukan penelitian yang serupa pada sekolah yang sama dengan materi yang berbeda atau pada sekolah lain guna

meningkatkan hasil penelitian ini atau untuk memperoleh hasil penelitian yang berbeda, sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.